

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang diteliti maka penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang menjelaskan gambaran secara lengkap terkait permasalahan dalam satu titik permasalahan. Deskripsi jika dilihat secara Bahasa bermula dari Bahasa latin yaitu dalam kata *describere* yang mengandung makna menjelaskan tentang segala sesuatu secara detail dan menyeluruh untuk memaparkan suatu tersebut. Dalam penelitian deskriptif sudah diberikan suatu kerangka penelitian yang jelas harus seperti apa sehingga dalam penelitian deskriptif tidak boleh menjauh dari kerangka teori itu agar isi dari penelitian tidak menyimpang dari makna yang seharusnya. Menurut banyak ahli seorang peneliti adalah bagaikan sebuah kamera, peneliti akan merekam semua kejadian yang akan diteliti, melihat detail masalah, merumuskan pokok masalah, dan menjelaskannya sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dipecahkan.¹ Kemudian dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan pro-kontra pendapat para ulama terkait makna bid'ah menurut mereka yang melatarbelakangi adanya perbedaan pandangan masyarakat saat ini terkait bid'ah, kemudian melihat dari postingan di media sosial Facebook terkait dakwah postingan hadis bid'ah yang memunculkan banyak kesalahpahaman di kalangan masyarakat, lalu menganalisis pemahaman seharusnya berdasarkan apa yang dimuat pada postingan mengenai bid'ah di media sosial Facebook.

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *field research* atau biasa dikenal dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang menyangkut tentang masyarakat, dalam hal ini terfokus pada kesalahpahaman masyarakat terkait hadis bid'ah yang dikemas dalam bentuk meme. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan cara observasi, dan melakukan pengamatan menggunakan media sosial terkait objek yang akan diteliti. Pada umumnya penelitian lapangan itu adalah penelitian untuk menyaksikan orang. Secara langsung atau melalui media elektronik. Berdasarkan Teknik ini peneliti harus mengeluarkan tenaga lebih untuk melakukan pengamatan secara

¹Ahmad Zahlul Firza, " Metode Pemahaman Kelompok Salafi Terhadap Hadits Bid'ah", 50.

langsung atau secara online. Penelitian lapangan itu adalah penelitian yang sistematis dan terperinci terkait kondisi masyarakat yang pada penelitian ini terfokus pada media sosial, karenanya penelitian lapangan pastinya akan menghabiskan waktu yang lama, yang dimaksudkan agar penelitiannya berjalan dengan maksimal terkait fenomena sosial atau agama. Agar penelitian lapangan dapat dipahami secara maksimal maka harus menggunakan dua acara yang dapat difokuskan yaitu penelitian lapangan harus menyertakan latar yang fenomenanya akan diteliti, latar pada penelitian ini adalah media sosial dalam bentuk postingan gambar meme, kemudian penelitian lapangan juga harus menyertakan cara bagaimana cara seorang peneliti memecahkan permasalahan dengan cara memahami secara mendalam terkait fenomena yang akan diteliti.² Kemudian pendekatan yang dilakukan pada penulisan skripsi ini ialah pendekatan secara kualitatif, pendekatan secara kualitatif adalah pendekatan yang melakukan penelitian dengan cara mengenali subjek, baik secara langsung ataupun melalui media sosial, agar dapat memahami bagaimana konteks keadaan yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang ada melalui cara mendeskripsikannya secara terperinci dengan Bahasa yang mudah dimengerti mengenai fenomena yang akan diteliti menurut kejadian atau keadaan sebenarnya dengan juga menyertakan suatu gambaran menyeluruh yang berkaitan dengan fenomenanya.³

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah berbagai macam kitab, jurnal, buku-buku dan postingan media sosial facebook, dalam hal kitab seperti kitab *Shahih Muslim*, *Shahih Bukhari*, *Sunan Abu Daud* dan berbagai macam kitab lainnya, dalam hal postingan media sosial facebook postingan yang diambil adalah postingan yang berisikan hadis-hadis dan pengertian menurut sang penulis akun. Lalu dimasukkan kedalam penulisan skripsi ini dalam bentuk foto. Dalam pengambilan hadis pada penelitian ini

²Jamet M. Ruane, *Penelitian Lapangan; Saksikan Dan Pelajari*, (Nusamedia, Perpustakaan Nasional RI, 2021); 2-3.

³Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, (2021) Hal: 34-35. Diakses pada Tanggal 11 September 2023. https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1

semua hadis yang diambil berdasarkan tema terkait dengan hadis bid'ah.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung dari inti pembahasan yang akan diteliti. Dalam pengertian data primer pasti data primer pengumpulan data atau semua info yang dimuat itu pasti diambil secara langsung, baik melalui komunikasi atau melalui informasi di media dan pasti data primer itu masih dikategorikan sebagai data yang masih mentah atau informasi yang langsung didapat, Pada penelitian ini penulis mengambil data primernya melalui postingan-postingan tentang bid'ah yang dimuat dalam bentuk meme.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari penelitian sebelumnya yang tersedia bagi masyarakat luas untuk penelitian di masa depan dengan dasar yang telah dibuat pada penelitian pertama sehingga informasi yang sudah ada itu dikembangkan lebih luas, pasti peneliti memakai data ini untuk memecahkan permasalahan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan sebelumnya dengan berdasarkan alternatif lain atau berdasarkan pandangan dari sudut pandang yang berbeda. Terdapat banyak macam-macam model sumber data sekunder ini misalnya dalam bentuk buku, saat melakukan sebuah penelitian buku adalah hal yang pasti digunakan peneliti pasti harus membaca buku terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan, buku bisa menjadi acuan yang kuat sebagai referensi sebuah penelitian. Kemudian ada juga data sekunder yang berbentuk jurnal, menurut para peneliti jurnal itu sumber data yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian karena jurnal diterbitkan secara berkala dengan tema yang diperluas secara terus menerus sehingga banyak tema yang isinya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada masa selanjutnya.

⁴Nuning indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, (2017) Hal: 211. Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/download/219/179/804>

Kemudian ada juga surat kabar, dan ada juga website. Pada penelitian kali ini data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, skripsi, media kabar, dan website yang berkaitan dengan tema yang diteliti.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah sangat dibutuhkan yang namanya Teknik pengambilan data yang digunakan sebagai bahan informasi dan isi dari sebuah penelitian, data yang diambil harus data yang benar-benar valid sehingga Teknik pengumpulan data ini adalah cara yang sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah penelitian. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berfokus kepada pengguna media sosial facebook maka Teknik pengambilan data pada penelitian kali ini berfokus kepada observasi kepada postingan-postingan meme di aplikasi facebook, dan pada media lain seperti buku, jurnal, website dan sebagainya. Agar lebih jelas peneliti akan menjelaskan bagaimana cara pengambilan data pada penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi melalui postingan pengguna media sosial facebook yaitu:

1. Observasi

Menurut pendapat Nasution, observasi adalah landasan dasar bagi semua ilmu. Para peneliti dan para ilmuwan di seluruh dunia melakukan tugas keilmuannya tergantung kepada data, yaitu data yang berisi fakta segala hal dalam dunia ini yang diperoleh melalui observasi. Dalam model teknik pengumpulan data melalui observasi terdapat dua model yaitu yang pertama adalah teknik observasi partisipatif dan teknik observasi deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti masuk kedalam keadaan sosial tertentu yang akan diteliti, dalam penelitian ini keadaan sosial yang peneliti observasi adalah bagaimana respon pengguna media sosial terkait postingan-postingan yang mengundang pro kontra terkait bid'ah, Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih tajam dan tepat sasaran.⁶

⁵Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Hal: 211-212.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 377

2. Dokumen

Dokumen adalah sebuah catatan akan suatu kejadian atau keadaan yang sudah pernah dilakukan, dokumen pasti berbentuk tulisan, ada juga yang berbentuk gambar, ada pula yang berbentuk karya sastra, pada penelitian kali ini peneliti juga menggunakan dokumen sebagai salah satu cara pengumpulan datanya. Peneliti menggunakan dokumen dalam bentuk gambar, gambar yang berisi bagaimana tema penelitian ini direspon oleh masyarakat, gambar yang memicu adanya prokontra di masyarakat. Peneliti mencantumkan beberapa gambar kemudian dianalisis. Pada sebuah penelitian dokumen adalah salah-satu pelengkap data yang awalnya diperoleh melalui observasi, dengan dokumen maka penelitian akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kebenarannya.⁷

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pastinya diperlukan analisis sebuah data agar data yang diambil dari narasumber akan menemukan titik tujuan yang diharapkan akan dicapai dalam sebuah penelitian, dalam proses analisis data terdapat banyak selakali macam-macam jenisnya, tanpa melakukan analisis data pastinya data yang didapatkan hanya data yang mentah dan tidak bisa dijadikan sebuah rujukan dalam ilmu pengetahuan, Teknik dalam menganalisis data terdapat lima jenis yang dapat dipilih sesuai jenis data yang akan dianalisis, ada model analisis konten, analisis naratif, analisis wacana, analisis kerangka kerja, analisis teori beralas. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis konten, teknik analisis naratif, dan teknik analisis wacana. Pada ketiga teknik analisis ini difokuskan kepada bagaimana peneliti memahami secara utuh alur masalah yang akan diteliti, lalu peneliti mengambil datanya berdasarkan kegiatan yang terjadi disosial masyarakat yang terdapat di media sosial Facebook. kemudian dari semua data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan berbagai pandangan dari ulama yang berbeda-beda berdasarkan isi konten yang diposting oleh akun-akun media sosial dalam aplikasi Facebook.⁸

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 377-379.

⁸ Ahmad, Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif” *Proceedings*, Vol 1, No 1, (2021) Hal : 175-177. Diakses pada Tanggal 23 Oktober 2023. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/viewFile/605/841>